

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada sebelumnya, bahwa penelitian ini dapat mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Maka dapat disimpulkan dari analisis segresi berganda sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini disebabkan oleh adanya fluktuasi suatu nilai perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah ukuran perusahaan.
2. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Hal ini disebabkan oleh adanya hasil yang menunjukkan bahwa nilai kepemilikan institusional naik maka semakin naik jumlah ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
3. Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Hasil dari pengujian dari variabel ini mampu membuktikan bahwa Kepemilikan Institusional dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berarti secara simultan variabel Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan yaitu :

1. Waktu penelitian yang cukup singkat yaitu hanya 4 tahun dari periode 2017 sampai dengan 2020 dan jumlah sampel sebesar 20 perusahaan.

2. Kurang terbukanya perusahaan-perusahaan sektor pertambangan terhadap laporan manajemen laba.
3. Terbatasnya obyek penelitian yaitu hanya perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan, baik untuk perusahaan, investor maupun untuk para peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Bagi setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan perusahaan untuk membuat laporan keuangannya dengan baik dan sesuai dengan pengeluaran dan pemasukan setiap perusahaan pada periode tertentu dan melaporkannya ke Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan waktu yang telah ditentukan agar pemegang saham melihat apakah perusahaan tersebut mengalami kerugian atau tidak.

2. Bagi investor

Diharapkan dapat menganalisa laporan keuangan perusahaan, melalui rasio-rasio keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang optimal, dan diharapkan lebih hati-hati dalam memperoleh informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan sehubungan dengan adanya praktik manajemen laba pada perusahaan *go public* di Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rentang waktu yang cukup lama agar dapat memberikan variabel data maksimal pada penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang lain yang belum diteliti dengan memperhatikan relevansi variabel yang digunakan sebagai dengan ekpestasi dari hipotesis yang digunakan.